

Penggunaan Media Video dan Stiker untuk Peningkatan Pengetahuan siswa SDIT Ar-Rahmah dalam pencegahan penularan Covid-19

A. Rizki Amelia¹, Nurbaety², Ella Andayani³, Nurmiati Muchlis⁴

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Sulawesi Selatan

Corresponding Author: A. Rizki Amelia

Penulis Pertama: Telp: 085215325728

E-mail: penulis.kikiarizkiamelia@yahoo.co.id

Abstrak: Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginveksi system pernafasan. Virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus ini menular dengan cepat, pada banyak kasus, virus ini hanya mneyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrom (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tujuan pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi SDIT Ar-Rahmah mengenai pencegahan penularan Corona Virus (COVID-19) melalui penempelan stiker serta memberikan pengetahuan dasar mengenai gejala, dan pencegahan penularan virus Corona (COVID-19 melalui media video edukasi. Metode yang digunakan adalah pemutaran video dan pemasangan stiker yang dilakukan di 3 titik dengan tujuan agar mudah terbaca oleh siswa SDIT-Ar-Rahmah Hasil yang diharapkan adalah terbentuknya pola fikir siswa-siswi SD dalam pencegahan virus coronadan cara pemakaian alat pelindung diri serta bagaimana pola pemberntukan imunitas tubuh agar tidak mudah terinveksi virus covid-19

Kata Kunci: Video, Stiker, Siswa SD, Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pemberlajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika dikelola dengan baik. Usia sekolah dasar juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Permasalahan prilaku kesehaan anak sekolah dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, kebiasaan cuci tangan pake sabun dan kebersihan diri.

Lingkungan sekolah bisa menjadi lokasi potensial penyebaran beragam virus, baik flu, batuk, cacar air, termasuk virus corona. Virus corona termasuk kategori zoonosis artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Namun terakhir ini virus bisa menular antar manusia.

Status gizi anak dipengaruhi oleh berbagai factor diantaranya genetic, asupan makanan, pola makan, aktifitas fisik, serta adanya penyakit infeksi. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memastikan anak mendapatkan gizi seimbang sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh sehingga meingkatkan daya tahan tubuhnya terhadap berbagai macam virus diantaranya :

1. Ragam makanan pokok

Biasakan anak untuk mengkonsumsi ragam makanan pokok. Ini bertujuan agar anak mendapatkan nutrisi lengkap dari beragam makanan.

2. Buah dan sayur

Sumber vitamin dan mineral terbaik berasal dari buah dan sayur. Walau kini banyak suplemen vitamin dengan rasa manis, namun nutrisi dari buah dan sayur nyatanya lebih mudah diserap oleh tubuh

3. Syukuri dan nikmati
Motivasi anak-anak agar untuk belajar mensyukuri makanan dan minuman yang disediakan dirumah maupun disekolah
4. Batasi manis-manis
Orang tua perlu membatasi anak mengonsumsi makanan manis, asin dan berlemak seperti yang terdapat pada kudapan manis (permen, donat, minuman manis kemasan), makanan olahan bergaram tinggi (nugget, sosis, dan makanan cepat saji), serta daging berlemak
5. Membaca label kemasan
Ada banyak informasi yang didapat melalui label kemasan, seperti jumlah gula, garam, maupun lemak, termasuk tanggal kadaluarsa makanan.
Untuk anak usia sekolah, asupan gula yang sehat ialah enam sendok teh sehari. Sedangkan asupan garam yang direkomendasikan untuk anak-anak bervariasi dari 1.900 mg hingga 2.300 mg sehari melansir situs WEB MD
6. Cukup gerak
Ada banyak alasan mengapa anak usia sekolah butuh ruang gerak lebih luas, selain mendukung daya kreativitas, imajinasi bahkan kemampuan berfikir, cukup gerak juga menghindari anak kelebihan berat badan.
7. Minum air putih
Pastikan anak mengonsumsi air putih yang cukup dan terjaga kebersihannya asupan air yang cukup dapat membantu tubuh membuang zat racun dari tubuhnya

Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Umur anak sekolah merupakan masa rawan terserang gangguan berbagai penyakit.

Orang tua dan guru adalah sosok pendamping saat anak melakukan aktifitas kehidupannya setiap hari. Peranan mereka sangat dominan dan sangat menentukan kualitas hidup anak dikemudian hari. Sehingga sangatlah penting bagi mereka untuk mengetahui dan memahami permasalahan dan gangguan kesehatan pada anak usia sekolah yang cukup luas dan kompleks. Deteksi dini gangguan kesehatan anak usia sekolah dapat mencegah atau mengurangi komplikasi atau permasalahan yang dikibatkan oleh perilaku yang kurang sehat. Peningkatan perhatian terhadap kesehatan anak usia sekolah tersebut, diharapkan dapat tercipta anak usia sekolah Indonesia yang cerdas, sehat dan berprestasi. Secara epidemiologis penyebaran penyakit berbasis lingkungan di kalangan anak sekolah di Indonesia masih sangat tinggi (Noviana Arsyi, 2012).

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi SDIT Ar-Rahmah yang terdiri dari siswa kelas I-VI dimana pada usia ini anak-anak banyak bertanya mengenai kondisi yang terjadi salah satunya yang memang sekarang lagi merebak yaitu adanya pandemi Covid-19, tentu pada usia anak-anak belum ditemukan

kesadaran akan pencegahan penularan Covid-19, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pemberian video edukasi dan pemasangan stiker ini maka dilakukan dengan tiga tahap yang terdiri atas : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan dengan mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai pencegahan Covid-19

Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan FGD dengan pihak sekolah utamanya guru dan kepala sekolah guna mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk melaksanakan pemutaran video disaat pandemi Covid-19 dimana siswa dianjurkan untuk melakukan pembelajaran secara daring.
2. Menentukan titik-titik lokasi disekolah untuk menentukan dibagian mana dapat ditempelkan stiker agar siswa dan guru sekolah dapat dengan mudah membaca pesan yang terdapat pada stiker tersebut.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara daring setelah memutar video yang berdurasi 4 menit kepada siswa dengan cara mengajak siswa untuk mampu menceritakan kembali isi dari video tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan karena melihat semakin tingginya angka kasus pandemik Covid-19 di Kota Makassar dan untuk menghambat laju peningkatan Covid-19 maka pengabdian mencoba melakukan kegiatan pengabdian ini kepada anak SD dengan membuat video animasi yang berdurasi singkat dan menempelkan stiker yang berisi tentang pencegahan Covid-19.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada siswa SD hal ini disebabkan mengingat banyaknya media informasi yang beredar mengenai Covid-19 namun tidak sama skali menarik perhatian anak-anak ditambah lagi kurangnya informasi dari orang tua kepada anaknya mengenai pencegahan Covid-19.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pada bagian ini, pengabdian menguraikan tentang perubahan sosial atau hasil yang telah dicapai dengan adanya pengabdian yang telah dilakukan. Misalnya di bidang keilmuan masing-masing (termasuk di dalamnya perubahan dalam kemampuan mengelola pembukuan, penggunaan internet dalam pemasaran, sadar lingkungan, dan lain-lain).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dirangkaikan dengan penyuluhan tersebut bertujuan agar siswa/I sekolah dasar memahami dengan baik mengenai pencegahan Covid -19 serta bagaimana pencegahannya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan media video dikarenakan adanya aturan jika siswa/I melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, video ini berdurasi 7 menit yang di pertontonkan pada saat awal pembelajaran, tema pengabdian ini di lakukan karena mengingat bahwa perkembangan Covid-19 bukan hanya menyerang orang dewasa namun juga anak-anak

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepala Sekolah SDIT Ar-Rahmah beserta seluruh staf pengajar
2. Orang tua siswa/I SDIT AR Rahmah yang telah memberikan izin atas pemutaran video pada setiap awal pembelajaran.
3. Mahasiswa Pascasarjana FKM yang menyempatkan waktu ikut membantu kegiatan pengabdian

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kemkes. 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (n.d). Retrived April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id>
- [2] Erlich.2020.COVID-19 (Novel Coronavirus), (n.d.). Retrieved May 11, 2020 from <https://www.dynamed.com/condition-19-novel-coronavirus/>
- [3] Melani KArtika Sari, Sosialisasi tentang Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, Jurnal Karya Abadi Vil 4 No 1 Juni 2020
- [4] Alif Yanuar Zukmadini, Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-anak di Panti Auhan, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA
- [5] Kurniawan H. (2017). Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Anak Di Panti Asuhan Melalui Edukasi Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jurnal Pengabdian Ipteks, 3(1):9-16